

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia menjadi salah satu negara di dunia yang memiliki kekayaan sumber daya alam, bahkan sumber daya alamnya tidak dimiliki oleh negara lain, sehingga masyarakat dan pemerintah harus sadar terkait dengan pemanfaatan dan pengembangan potensi kekayaan sumber daya alam yang ada. Tujuannya yaitu untuk mensyukuri pemberian Tuhan serta dapat menjadi sarana meningkatkan ekonomi suatu daerah, dengan cara mengembangkan sumber daya alam adalah mengembangkan bisnis pariwisata, di mana pengembangan pariwisata dapat menarik pengunjung baik dari dalam maupun luar negeri. Hal ini dapat diandalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan nasional.²

Pariwisata merupakan suatu kawasan yang berada pada satu wilayah, di mana daerah pariwisata terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, dan masyarakat pengelola wisata yang dapat melengkapi adanya kepariwisataan.³ Pariwisata harus mampu untuk menarik wisatawan sehingga harus dikelola secara maksimal, baik oleh pemerintah maupun masyarakat sekitar, maka daerah pariwisata akan membuka peluang bisnis dan berdampak positif bagi ekonomi masyarakat.

² Oka A. Yoeti, *Perencanaan dan pengembangan pariwisata*, (Jakarta Timur:PT Balai Pustaka,2016), hlm. 4

³ Ridwan, *Ekonomi dan Pariwisata*, (Makassar: Garis Khatulistiwa, 2020), hlm. 2-3

Undang-Undang Nomor. 10 Tahun 2009 Pasal 1 tentang kepariwisataan menerangkan:⁴

“Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha.”

Pariwisata memberikan kontribusi penting terhadap pembangunan perekonomian suatu daerah, maka harus didukung dengan infrastruktur yang memadai. Pengembangan ini akan membantu daerah disekitarnya lebih mudah untuk dikenal dan dijangkau. Pengembangan pariwisata terdiri dari komponen-komponen utama. Komponen utama pengembangan pariwisata meliputi; obyek daya tarik wisata, amenities, fasilitas umum, dan kelembagaan.⁵

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang memiliki banyak wisata yang menarik untuk dikunjungi, salah satunya adalah di Kabupaten Tulungagung. Wilayah Tulungagung terletak pada bagian Selatan berbatasan dengan Laut Selatan, sehingga terdapat banyak wisata pantai. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulungagung mencatat jumlah wisata pantai yang berada di Tulungagung pada tahun 2018 sebagai berikut.⁶

Tabel 1.1
Tempat Wisata Pantai di Kabupaten Tulungagung Tahun 2018

| | Nama | Alamat |
|---|--------------|-------------------------------|
| 1 | Pantai Sine | Ds. Kalibatur, Kec. Kalidawir |
| 2 | Pantai Dlado | Ds. Rejosari, Kec. Kalidawir |
| 3 | Pantai Popoh | Ds. Besole, Kec. Besuki |

⁴ <https://jdih.kemendparekraf.go.id/Kepariwisataan>, diakses pada 30 Agustus 2022

⁵ Khusnul Khotimah Wilopo, Luchman Hakim, Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 41 No.1 Januari 2017, Hlm 58-59

⁶ <https://tulungagungkab.bps.go.id>, diakses pada 30 Agustus 2022

| | | |
|----|-----------------------|--|
| 4 | Pantai Klatak | Ds. Keboireng, Kec. Besuki |
| 5 | Pantai Sidem | Ds. Besole, Kec. Besuki |
| 6 | Pantai Nglarap | Ds. Keboireng, Kec. Besuki |
| 7 | Pantai Brumbun | Ds. Ngrejo, Kec. Tanggunggunung |
| 8 | Pantai Molang | Ds. Pucanglaban, Kec. Pucanglaban |
| 9 | Pantai Gerangan | Ds. Ngrejo, Kec. Tanggunggunung |
| 10 | pantai Bayem | Ds. Keboireng, Kec. Besuki |
| 11 | Pantai Coro | Ds. Besuki, Kec. Besuki |
| 12 | Wisata Sanggar | Kec. Tanggunggunung |
| 13 | Pantai Sawah ombo | Ds. Ngrejo, Kec. Tanggunggunung |
| 14 | Pantai Kedung Tumpang | Ds. Pucanglaban, Kec. Pucanglaban |
| 15 | Pantai Gemah | Ds. Keboireng, Kec. Besuki |
| 16 | Pantai Sioro | Ds. Ngrejo, Kec. Tanggunggunung |
| 17 | Pantai Ngalur | Ds. Ngrejo, Kec. Tanggunggunung |
| 18 | Pantai Patok Gebang | Ds. Jengglung, Harjo Kec. Tanggunggunung |
| 19 | Pantai Banyu Mulok | Ds. Besuki, Kec. Besuki |
| 20 | Pantai Pucang Sawit | Desa/Kec. Pucanglaban |
| 21 | Pantai Pacar | Desa/Kec. Pucanglaban |
| 22 | Pantai Lumbung | Desa/Kec. Pucanglaban |
| 23 | Pantai Kelinci | Desa/Kec. Pucanglaban |

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulungagung Tahun 2018

Data wisata pantai yang berada di Tulungagung yaitu, Pantai Pacar menjadi salah satu pantai yang dapat menjadi peluang bisnis pariwisata yang sangat menjanjikan, sebab Pantai Pacar memiliki panorama pantai yang sangat indah dengan tebing dan bebatuan yang terjal. Pantai Pacar terbagi menjadi dua sisi. Pada sisi Timur, terdapat hamparan pasir putih. Di sisi barat, terdapat gundukan batu karang. Di antara kedua sisi, ada air terjun kecil dengan ketinggian sekitar tiga meter yang mengalirkan air dari tebing menuju bibir pantai. Posisi pantai berada di bawah tebing, membuat pengunjung bisa menikmati bentangan laut Pantai Pacar dari atas.⁷

⁷ <https://jatim.nu.or.id/jujugan/pesona-pantai-pacar-di-tulungagung-R6fTa>, diakses pada 31 Agustus 2022

Potensi wisata Pantai Pacar yang berada di Kecamatan Pucanglaban masih perlu dikembangkan, sehingga dapat menjadi bisnis pariwisata utama yang paling diminati. Pengembangan wisata Pantai Pacar memerlukan strategi yang tepat dan khusus agar dapat dijadikan sebagai bisnis pariwisata secara baik. Hal ini mengakitbatkan pemerintah daerah terutama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulungagung serta masyarakat sekitarnya perlu menyadari betapa pentingnya dalam pengembangan wisata pantai sebagai bisnis pariwisata.

Hasil penelitian Wattimena, faktor pendukung dan penghambat sebuah strategi pengembangan wisata pantai sebagai bisnis pariwisata yaitu tidak adanya dukungan masyarakat, pemerintah yang tidak peduli dalam pengembangan pariwisata, sistem pengembangan pariwisata yang tidak berkelanjutan karena terbatasnya sumber daya manusia pariwisata, terbatasnya anggaran pengembangan serta terbatasnya sarana dan prasarana pariwisata.⁸

Pengembangan bisnis pariwisata harus melalui tahap perencanaan strategis. Perencanaan strategis merupakan arah dan tujuan dari pengembangan pariwisata sebagai bisnis.⁹ Pengelola Pantai Pacar Tulungagung harus melakukan perencanaan strategis, karena proses perencanaan strategis dapat menjelaskan kondisi dan menggali potensi-potensi yang dimiliki oleh Pantai Pacar Tulungagung baik yang sudah dikembangkan dan dikelola maupun yang belum tersentuh sama sekali.

⁸ Roy A Wattimena, Strategi Pengembangan Pesisir Pantai Desa Liang Sebagai Kawasan Objek Pariwisata, *Jurnal Manis*, 1 (1), 2017.

⁹ Badra Sugara dkk, Analisis Rencana Strategis Pengembangan Pariwisata Kabupaten Tulungagung, *Transformasi*, 2(29), 2016.

Penentuan strategi pengembangan wisata Pantai Pacar Tulungagung sebagai bisnis pariwisata, peneliti menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunity, Threat*). Penggunaan analisis ini bermaksud untuk menganalisis secara tepat terkait potensi Pantai Pacar Tulungagung dalam menentukan strategi untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang. Analisis SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunity, Threat*) berperan sebagai alat untuk meminimalisir kelemahan yang terdapat dalam potensi Pantai Pacar Tulungagung dan menekan dampak ancaman yang timbul sehingga dalam pengambilan keputusan tidak salah.

Permasalahan di atas yang telah dipaparkan, menunjukkan bahwa ada langkah-langkah yang dipergunakan untuk merencanakan dan mengaplikasikan konsep strategi pengembangan, sebagai bentuk upaya menciptakan, mengembangkan, dan melestarikan wisata pantai sebagai bisnis pariwisata. Strategi ini memiliki rentang waktu jangka panjang maupun jangka pendek. Pemaparan di atas menggambarkan penelitian ini, peneliti menentukan judul penelitian yaitu “**Strategi Pengembangan Wisata Pantai Dalam Upaya Bisnis Pariwisata (Studi Kasus di Pantai Pacar Tulungagung).**”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan wisata Pantai Pacar Tulungagung sebagai bisnis pariwisata?
2. Apa saja faktor pendorong pengembangan sektor wisata pantai Pantai Pacar Tulungagung sebagai bisnis pariwisata?
3. Apa saja faktor penghambat pengembangan sektor wisata pantai Pantai Pacar Tulungagung sebagai bisnis pariwisata?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Menjelaskan strategi pengembangan wisata Pantai Pacar Tulungagung sebagai bisnis pariwisata
2. Mengidentifikasi faktor pendorong pengembangan sektor wisata Pantai Pacar Tulungagung sebagai bisnis pariwisata
3. Mengidentifikasi faktor penghambat pengembangan sektor wisata Pantai Pacar Tulungagung sebagai bisnis pariwisata

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dalam strategi pengembangan wisata Pantai Pacar Tulungagung sebagai bisnis pariwisata, sehingga hasil penelitian diharapkan bisa membantu mengembangkan wisata atau bisnis pariwisata dan memberikan sumbangsih terhadap keilmuan di bidang manajemen bisnis syariah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan pengalaman belajar yang mampu menumbuhkan kemampuan serta keterampilan dalam melakukan sebuah penelitian dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang mendalam terutama yaitu strategi pengembangan wisata pantai sebagai bisnis pariwisata.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk penelitian selanjutnya atau referensi teori dalam bacaan. Dapat menghasilkan atau menambah kajian tentang strategi pengembangan pada bisnis pariwisata.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah terbagi menjadi dua yaitu secara konseptual dan operasional sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul serta kajian yang akan diteliti. Penjelasan dari masing-masingnya sebagai berikut:

1. Definisi Secara Konseptual

a. Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan adalah usaha atau cara untuk memajukan serta mengembangkan sesuatu yang sudah ada.¹⁰

¹⁰ Arfianti Nur Sa'idah, *Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung (studi pada Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung)*, Skripsi, Lampung, UIN Raden Intan, 2017

b. Bisnis Pariwisata

Bisnis pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.¹¹

2. Definisi Secara Operasional

Definisi secara operasional pada penelitian ini yaitu upaya untuk melakukan analisis di Pantai Pacar Tulungagung sebagai bisnis pariwisata yang diterapkan sesuai dengan teori-teori yang ada sehingga pengembangan wisata Pantai Pacar Tulungagung dalam upaya bisnis pariwisata tepat dan berhasil.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sub bab ini berisikan berupa kesimpulan penelitian dan merupakan jawaban dari perumusan masalah dalam penelitian dan berisi saran-saran dari peneliti selama melakukan kegiatan penelitian. Sistematika ini disusun untuk dapat menyampaikan maksud dan gambaran yang jelas dalam masing-masing bab yang memiliki sub bab, sehingga dapat memberikan penjelasan secara terperinci dan mudah dipahami. Sistematika penyusunan skripsi dibagi menjadi tiga bagian.

Bagian awal berisi tentang halaman sampul depan, halaman judul halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata

¹¹ I Ketut Setia Sapta dan Nengah Landra, *Bisnis Pariwisata*, (Bali: CV Noah Aletheia, 2018), hlm.13

pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak. Bagian utama terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI terdiri dari teori tentang strategi pengembangan wisata pantai dan bisnis pariwisata, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN terdiri dari lokasi dan jenis penelitian, data yang digunakan, sumber data dan teknik analisa penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN merupakan bagian dari hasil dan temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN merupakan pembahasan hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP menguraikan kesimpulan dan saran

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.